

Sistem Informasi Mutasi Piutang Karyawan Berbasis Web pada PT. Cipta Hasil Sugiarto

Linawati Tanuwidjaja^a, Widi Indriyani Wiwaha^b, Imam Jamaludin^c

^{a, b, c} Sistem Informasi, STMIK WIT

Abstract

Accounts receivable is one of the company's assets with high value and liquidity level, because seeing the speed of these assets can be converted into cash in normal operation, such as selling goods or services. Accounts receivable may be classified into accounts receivable and other receivables, Receivables arising from the sale of goods and services which are the normal business activities of the enterprise are called trade receivables, whereas other types of receivables such as employees' receivables, interest receivables, and others. This research will discuss about the receivables of employees at PT. Cipta Hasil Sugiarto, A company that operates in transportation and heavy equipment rental, with the number of employees reaching 1000 people, required a good receivable mutation system to be able to know accurate information about the receivables of employees, especially for employees of off-duty office position far from headquarters, this information is important for both the admin and the employee, as it can be accessed via the Web.

Keywords : Information Systems, Mutations, Receivables, Transactions.

Abstrak

Piutang merupakan salah satu *asset* perusahaan dengan nilai dan tingkat likuiditas yang tinggi, karena melihat kecepatan *asset* tersebut dapat dikonversi menjadi kas dalam operasi normal, seperti menjual barang atau jasa. Piutang dapat dikelompokkan menjadi piutang usaha dan piutang lain-lain, Piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan disebut piutang usaha (*trade receivables*), sedangkan piutang jenis lain-lain seperti piutang karyawan (*employee receivables*), piutang bunga, dan lain-lain. Penelitian ini akan membahas mengenai piutang karyawan pada PT. Cipta Hasil Sugiarto, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan sewa alat berat, dengan jumlah karyawan yang mencapai 1000 orang, dibutuhkan sebuah sistem mutasi piutang yang baik untuk dapat mengetahui informasi akurat mengenai piutang karyawan, khususnya bagi karyawan dinas luar yang posisinya jauh dari kantor pusat, informasi ini penting bagi admin maupun karyawan, karena dapat diakses melalui Web.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Mutasi, Piutang, Transaksi

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Piutang sering kali menjadi *asset* perusahaan yang paling besar nilainya dan tingkat likuiditasnya tinggi, karena melihat kecepatan *asset* tersebut dapat dikonversi menjadi kas dalam operasi normal, seperti menjual barang atau jasa. Oleh sebab itu, nilai piutang sangat mempengaruhi *asset* lancar perusahaan (Martani, 2015).

Piutang pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan disebut piutang usaha (*trade receivables*). Sedangkan piutang jenis lain-lain seperti piutang karyawan (*employee receivables*), piutang bunga, piutang dari perusahaan afiliasi, piutang pemegang saham, dan lain-lain.

Salah satu piutang yang akan dibahas pada penelitian ini adalah piutang karyawan yaitu suatu piutang yang diberikan kepada karyawan perusahaan dalam kepentingan tertentu. Antara lain, piutang

pribadi untuk ke lokasi kerja dan piutang klaim karyawan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan secara material.

Sebagian perusahaan menganggap pengelolaan piutang karyawan bisa dilakukan secara manual, karena nilai piutang karyawan tidaklah sebesar piutang usaha sebuah perusahaan, namun bayangkan bila suatu perusahaan memiliki jumlah karyawan yang banyak. Tentu akan sulit mengelolanya bila dilakukan secara manual. Tak hanya sampai disitu, bagaimana bila ada piutang yang lupa tercatat, bagaimana bila ada karyawan yang keluar namun belum menyelesaikan hutangnya pada perusahaan. Pasti akan timbul kerugian piutang yang tidak tertagih dalam jumlah yang besar.

Hal ini pulalah yang dialami oleh PT. Cipta Hasil Sugiarto, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan sewa alat berat, dengan jumlah karyawan yang mencapai 1000 orang karyawan, tentulah diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola piutang karyawannya dengan baik. Karena dengan sistem yang ada saat ini, untuk mendapatkan

informasi piutang karyawan memerlukan waktu yang cukup lama. Bahkan sebagian karyawan tidak mengetahui jumlah pasti piutang mereka pada perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana informasi piutang karyawan dapat disajikan secara *update* tanpa memerlukan waktu yang lama?
2. Bagaimana informasi piutang karyawan antar cabang PT. CIPTA HASIL SUGIARTO dapat disajikan?
3. Bagaimana karyawan mengetahui total pasti piutang pada perusahaan tanpa melalui proses yang panjang?
4. Bagaimana cara meminimalisir kerugian piutang karyawan yang tidak tertagih?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mengenai mutasi piutang karyawan, meliputi piutang pribadi untuk ke lokasi kerja dan piutang klaim karyawan. Adapun prosedur yang akan dibuat adalah:

1. Pengelolaan data dinas luar karyawan
2. Pengajuan piutang pribadi karyawan
3. Persetujuan piutang pribadi karyawan
4. Perhitungan pendapatan dinas luar karyawan
5. Input piutang klaim karyawan
6. Pelunasan piutang karyawan
7. Pembuatan laporan:
 - a. Rekapitulasi pengajuan piutang karyawan
 - b. Rekapitulasi piutang karyawan yang disetujui
 - c. Rekapitulasi piutang karyawan yang telah lunas
 - d. Rekapitulasi piutang karyawan yang belum lunas
 - e. Laporan piutang masing-masing karyawan
 - f. Rekapitulasi pendapatan dinas luar karyawan
 - g. Pendapatan dinas luar masing-masing karyawan

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sistem yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat.
2. Untuk memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem.
3. Mengurangi resiko piutang karyawan yang tidak tertagih.

2. Landasan Teori

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kadir, 2013). Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk

melakukan suatu tugas bersama-sama (Pratama, 2014).

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga memiliki arti yang lebih bermanfaat bagi penggunaannya (Tohari, 2014). Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis tergantung informasi. Informasi dalam suatu organisasi tidak bisa lepas, saling berhubungan. Kini sudah dikenal Manajemen Informasi. Manajemen Informasi adalah segala kegiatan yang berhubungan untuk memperoleh informasi (Novianti, 2011).

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Novianti, 2011).

2.4. Pengertian Piutang

Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan kredit, oleh karena itu besar kecilnya penjualan kredit akan berpengaruh langsung terhadap jumlah piutang. Piutang merupakan klaim uang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Piutang juga merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain atau pelanggan karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa kredit. Menurut Warren Reeve dan Fees piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya.

Sedangkan Menurut IFRS (*International Financial Reporting Standards*) piutang diidentifikasi sebagai tuntutan atau klaim terhadap pihak tertentu yang penyelesaiannya diharapkan dalam bentuk kas selama kegiatan normal perusahaan (Raharjo, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, maka piutang dihasilkan melalui berbagai macam transaksi, dua hal yang paling umum yaitu penjualan barang dagang atau jasa dengan kredit dan meminjamkan uang. Pada tingkat pribadi kita mengenal kredit, karena kredit adalah siap tersedia dimana kita tidak harus membayar secara tunai

2.5. Piutang Karyawan

Piutang karyawan termasuk kedalam piutang lain-lain yaitu piutang kepada pihak lain karena adanya hal-hal khusus. Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Apabila tertagihnya dalam waktu satu tahun maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dibawah akun investasi. Piutang ini meliputi bunga, piutang pajak, piutang pejabat, atau piutang karyawan (Raharjo, 2015).

2.6. Mutasi Piutang

Mutasi piutang pada suatu perusahaan dapat berubah karena adanya transaksi. Transaksi yang mengakibatkan mutasi piutang suatu perusahaan adalah transaksi penjualan kredit yang akan berpengaruh secara positif terhadap saldo piutang. Artinya transaksi ini akan menambah saldo piutang perusahaan. Sementara itu, transaksi retur penjualan, pelunasan piutang dan penghapusan piutang akan berpengaruh negatif terhadap saldo piutang. Artinya transaksi-transaksi ini akan mengurangi saldo piutang perusahaan (Raharjo, 2015).

2.7. Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih yaitu klaim kepada pihak tertentu atas uang, barang dan jasa yang tidak tertagih atau kerugian yang ditimbulkan atas penjualan secara kredit. Piutang tak tertagih adalah piutang pelanggan kepada perusahaan yang belum tentu bisa ditagih, antara lain karena pelanggan menghilangkan diri atau memang karena tidak mampu membayar. Adanya piutang dalam kegiatan perusahaan memungkinkan terjadinya keadaan dimana piutang tersebut tidak dilunasi (*bad debt*). Perusahaan akan sangat dirugikan oleh adanya piutang tak tertagih. Dengan adanya hal tersebut, maka perusahaan diharapkan menetapkan suatu kebijakan atas masalah piutang tak tertagih.

Timbulnya piutang bagi perusahaan akan membawa konsekuensi perlunya penanganan yang serius dimana diperlukan prosedur pencatatan piutang yang baik. Selain itu, perencanaan pengawasan yang memadai dan efektif, kemungkinan besar piutang dapat terlunasi sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

Menurut prinsip akuntansi, piutang tidak tertagih akan dibebankan menjadi biaya operasi. Apabila biaya operasi semakin meningkat maka laba perusahaan akan menurun. Dalam laporan keuangan, piutang merupakan pos dari aktiva lancar yang dapat disajikan sebagai investasi perusahaan. Jika jumlah piutang tidak tertagih perusahaan cukup besar maka hal ini akan mengurangi jumlah piutang terealisasi sehingga membuat investasi perusahaan akan berkurang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

2.8. System Procedure Diagram (Flowmap)

Digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual atau berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran) (Novianti, 2011).

2.9. Sistem Basis Data

Proses perancangan *database* merupakan tahap penting agar sistem yang dikembangkan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, pengaksesan data, terjaminnya integritas data, dan mudah dalam pemanipulasiannya (Riyanto, 2014). Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media

untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat (Shalahuddin, 2013).

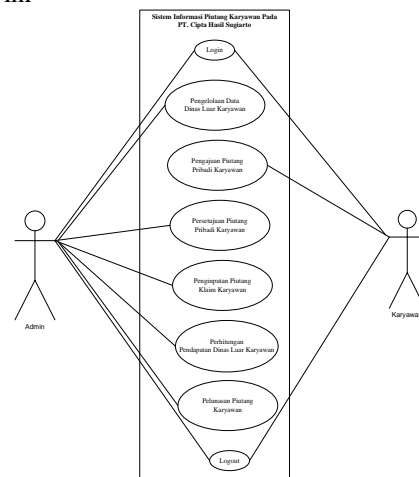
2.10. Pengertian UML (*Unified Modeling Language*)

UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Shalahuddin, 2013).

3. Perancangan

3.1. Perancangan Sistem

Use case diagram yang digunakan dalam rancangan web ini dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini



Gambar 3.1 Use Case diagram

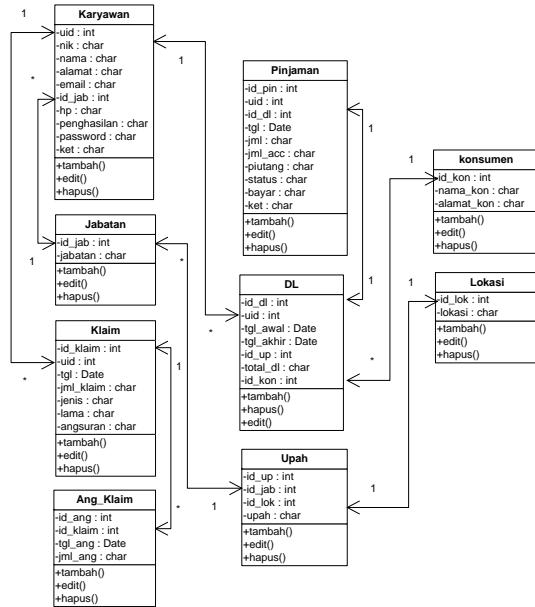
Tabel 4.1 menampilkan deskripsi pendefinisian aktor pada sistem informasi mutasi piutang karyawan:

No	Aktor	Deskripsi
1.	Admin	Orang yang mempunyai akses penuh terhadap sistem, berada pada <i>level</i> pertama dan memegang peranan yang sangat penting pada system. Admin memiliki hak akses untuk melakukan pengelolaan data dinas luar karyawan, persetujuan piutang pribadi karyawan, penginputan piutang klaim karyawan, perhitungan pendapatan dinas luar karyawan dan pelunasan piutang karyawan.
2.	Karyawan	Orang yang mempunyai hak akses terbatas terhadap sistem, berada pada <i>level</i> kedua dan tidak memiliki hak terhadap pengelolaan sistem. Karyawan hanya dapat melakukan pengajuan piutang pribadinya.

No	Use case	Deskripsi
1.	Login	Merupakan proses awal dalam penggunaan aplikasi. Proses ini akan menentukan hak akses seorang aktor, apakah login sebagai admin atau karyawan.
2.	Logout	Merupakan proses akhir dalam penggunaan aplikasi. Apabila seorang aktor telah selesai menggunakan aplikasi, dia bisa melakukan logout sebagai admin atau karyawan.
3.	Pengelolaan Data Dinas Luar Karyawan	Merupakan proses pengelolaan data dinas luar karyawan yang dilakukan oleh admin, baik tambah data dinas luar, edit data dinas luar maupun hapus data dinas luar.
4.	Pengajuan Piutang Pribadi Karyawan	Merupakan proses pengajuan piutang pribadi yang dilakukan oleh karyawan. Namun untuk melakukannya seorang karyawan harus memiliki daftar dinas luar yang dibuat oleh admin terlebih dahulu.
5.	Persetujuan Piutang Pribadi Karyawan	Merupakan proses persetujuan piutang pribadi yang dilakukan oleh admin terhadap piutang pribadi yang diajukan karyawan.
6.	Penginputan Piutang Klaim Karyawan	Merupakan proses penginputan piutang klaim karyawan yang dilakukan oleh admin setelah admin menerima surat klaim.
7.	Perhitungan Pendapatan Dinas Luar Karyawan	Merupakan proses perhitungan pendapatan dinas luar yang dilakukan oleh admin untuk karyawan yang telah melakukan tugasnya.
8.	Pelunasan Piutang Karyawan	Merupakan proses pelunasan piutang baik pribadi maupun piutang klaim yang dilakukan oleh admin.

3.2. Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang selalu ada di permodelan sistem berorientasi objek. Class diagram menunjukkan hubungan antar class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan. Berikut ini menjelaskan class diagram yang digunakan dalam rancangan web. Gambar 3.2. memperlihatkan class diagram untuk sistem informasi yang dirancang.



Gambar 3.2. class diagram

4. Implementasi dan Pembahasan

Setelah melalui tahapan perancangan sistem, maka didapatkan sebuah hasil sistem yang siap untuk digunakan.

4.1. Halaman Login Admin

Sebelum masuk ke halaman admin, terlebih dahulu mengisi form login, gambar 4.1 menampilkan form login.



Gambar 4.1 Halaman Login Admin

4.2. Halaman Upah Dinas Luar

Halaman ini akan menampilkan daftar upah Dinas Luar karyawan. Berikut tampilan halaman upah:

No	Jabatan	Lokasi	Upah	Cmd
1	Operator	Lumut Bale	Rp. 92,500	
2	Rigger	Lumut Bale	Rp. 91,200	
3	Sopir	Lumut Bale	Rp. 150,000	
4	Korek	Lumut Bale	Rp. 75,000	
5	Operator	Bedak	Rp. 150,000	
6	Rigger	Bedak	Rp. 75,000	
7	Sopir	Bedak	Rp. 110,000	
8	Korek	Bedak	Rp. 55,000	

Gambar 4.2. Halaman Upah Dinas Luar

4.3. Halaman Piutang Klaim

Halaman ini akan menampilkan daftar piutang klaim karyawan. Berikut tampilan halaman piutang klaim karyawan:



Gambar 4.3. Halaman Piutang Karyawan

4.4. Halaman Angsuran Piutang Klaim

Halaman ini akan menampilkan daftar angsuran piutang klaim karyawan. Berikut tampilan halaman piutang karyawan :



Gambar 4.4. Halaman Angsuran Piutang Klaim

4.5. Halaman Piutang Pribadi

Halaman ini akan menampilkan daftar piutang pribadi karyawan. Berikut tampilan halaman piutang pribadi karyawan.



Gambar 4.4. Halaman Piutang Pribadi

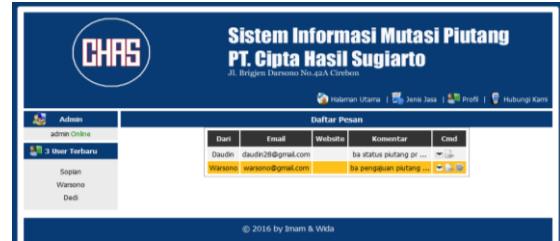
4.6. Halaman Laporan Transaksi

Halaman ini berfungsi untuk mencetak segala laporan, berikut gambarnya :



4.7. Halaman Kotak Masuk

Halaman ini akan menampilkan daftar pesan masuk dari semua user. Berikut tampilan halaman pesan:



5. Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan hasil pengujian, sistem informasi mutasi piutang karyawan berbasis web ini dapat menjawab permasalahan pada PT. Cipta Hasil Sugiarto, diantaranya:

1. Admin dapat mengelola data dinas luar karyawan, mengelola pengajuan piutang pribadi karyawan, menghitung pendapatan dinas luar karyawan, dan mengelola piutang klaim karyawan, mengelola pelunasan piutang karyawan.
2. Karyawan dapat mengetahui total pasti utang pada perusahaan melalui web.

5.2. Saran

1. Perlu diadakan pelatihan penggunaan sistem bagi petugas admin dan karyawan
2. Pada pengembangan selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan pada keamanan sistem.

Daftar Pustaka

- Abdul, Kadir Muhammad. 2010. *Hukum Perusahaan Indonesia*. PT. Citra Adhya Bakti. Bandung.
- Fathansyah. 2012. *Basis Data Edisi Revisi*. Informatika. Bandung
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta
- Martani, Dwi. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Lembaga Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Novianti, Dian. 2011. *Analisa & Perancangan Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Deepublish. Yogyakarta
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Informatika. Bandung
- Pudjo Widodo dan Herlawati. 2011. *Menggunakan UML (Unified Modeling Language)*. Informatika. Bandung
- Raharjo, Budi. 2015. *Belajar Otodidak MySQL Teknik Pembuatan dan Pengelolaan Database*. Informatika. Bandung
- Raharjo, Slamet. 2015. *Mengelola Kartu Piutang*. Erlangga. Jakarta
- Riyanto. 2014. *Membuat Sendiri Aplikasi Web Store dengan PHP, JQuery dan Microsoft SQL Server*. Gava Media. Yogyakarta
- R.H. Sianipar. 2015. *Membangun Web PHP dan MySQL Untuk Pemula dan Programmer*. Informatika. Bandung
- Rosa A.S. & M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung
- Tim EMS. 2016. *PHP 5 dari Nol*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta
- Tohari, Hamim. 2014. *Astah – Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*. Andi. Yogyakarta
- Yuniar, Supardi. 2013. *Koleksi Program Tugas Akhir dan Skripsi dengan Foxpro 9*. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta